

Pengaruh Independensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Mutiara Victory¹, Hisar Pangaribuan²

Universitas Advent Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian kualitas audit berdasarkan beberapa pengaruh. Pengaruh tersebut yakni pengaruh independensi, tekanan anggaran waktu, dan juga etika auditor yang dimiliki oleh auditor Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Sekitar 200 auditor dari Kantor Akuntan Publik di Jakarta berpartisipasi dalam penelitian ini, dimana data diolah menggunakan SPSS versi 26. Dari 200 kuesioner, yang dapat digunakan hanya 188. Kesimpulan berikut ditarik berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan hasil tes yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian. Hasil menunjukkan bahwa independensi berdampak pada kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Jakarta. Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta, kualitas audit dipengaruhi oleh etika auditor namun tidak dengan tekanan anggaran.

Kata Kunci: *Independensi, Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kualitas Audit*

Copyright (c) 2022 Hamida Hasan

✉ Corresponding author :

Email Address : 1932068@unai.edu

PENDAHULUAN

Dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dalam memberikan informasi keuangan dibutuhkan seorang auditor dimana dapat dianggap sebagai kepercayaan masyarakat. Sudah sewajarnya seorang auditor dalam menjalankan tugasnya dengan harap pemberian nilai dengan bebas, tidak terikat dan tidak memihak pihak yang memiliki kepentingan. Seorang auditor tentu saja memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan laporan keuangan yang kredibel dan memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan baik kepada masyarakat maupun kepada perusahaan guna dilakukan pengambilan keputusan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar dalam diri seorang auditor juga harus berpedoman dengan standar yang ada. Dengan semakin banyaknya permintaan dan kebutuhan dimana seorang auditor diharuskan untuk menciptakan kualitas yang dapat dipercaya, dapat diandalkan validitas data yang dihasilkan bagi pihak yang memiliki kepentingan. Berdasarkan standar akuntansi di Indonesia, pengguna laporan auditor berharap laporan keuangan yang diaudit oleh auditor bisa memberikan dasar yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan (Rusmawati & Maharani 2020). Independensi dalam sikap bebas dan tidak memihak dalam hal pelaporan pelanggaran juga perlu dimiliki auditor. Independensi yakni sikap bahwa auditor tidak mendapat pengaruh dari pihak lain yang berkepentingan. Independensi, kompetensi, dan tekanan waktu bukan hal yang dapat memberikan pengaruh dalam kualitas audit saja, dalam melakukan tugasnya seorang auditor harus memiliki etika dimana dalam menerapkan prinsip moral yang sesuai dengan pedoman juga dapat memberikan pengaruh dalam memberikan hasil yang berkualitas.

Tekanan waktu mengacu pada situasi dimana auditor ditekan dari tempat kerja dalam menyelesaikan tugasnya dalam tenggat waktu (Pratiwi AAC, Suryandari NYA, 2020). Ketika terdesak waktu, auditor dapat memberikan penawaran dengan berbagai penjelasan untuk perilaku fungsional dan disfungsional. Tekanan waktu dan ketidakkonsistenan dalam pembagian tugas menyebabkan malfungsi yang mengurangi kualitas kerja. Perusahaan audit tidak sedikit memiliki anggaran waktu yang sangat sesak. Anggaran waktu yang sesak juga memberikan banyak tekanan pada auditor. Bahkan, tak jarang akuntan mengalami stres kerja akibat keterbatasan anggaran waktu. Penerapan sikap independen dalam diri seorang auditor dalam pemberian jasa audit merupakan salah satu hal yang dibutuhkan. Sikap dalam kebebasan pengaruh dari pihak lain seperti tidak mengikat atau memihak, jujur dan objektif dalam melakukan penilaian dengan mempertimbangkan opininya (Widiya & Syofyan 2020). Dalam memberikan kualitas audit yang diberikan, auditor juga harus memiliki pedoman dengan berpegang pada etika profesi sesuai dengan ketentuan IAI agar terhindar dari persaingan yang tidak sehat. Faktor dalam tercapainya kualitas audit yang baik juga tidak lepas dari prinsip bebas yang tidak memihak, taat hukum, dan kode etik yang telah ditetapkan (Syahmina & Suryono 2016). Berdasarkan hasil dari pemaparan latar belakang pendahuluan yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah independensi, etika, dan tekanan anggaran waktu berdampak pada kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Kualitas Audit dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel dependen. Pada variabel independen dipengaruhi dari beberapa hal diantaranya independensi, etika auditor, dan anggaran waktu. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Untuk pengukuran variabel kualitas audit menggunakan kuesioner dengan lima pertanyaan dengan indikator yang digunakan yaitu kesesuaian antara kode etik dengan kualitas hasil pemeriksaan dan standar audit. Untuk variabel independensi diukur dengan menggunakan kuesioner lima pertanyaan yang mencakup indikator antara lain pemeriksaan yang dilakukan terbebas dari intervensi pihak lain dalam menentukan prosedur, subjek, dan objek pemeriksaan. Untuk mengukur variabel etika auditor menggunakan kuesioner lima pertanyaan dengan indikator yaitu kesesuaian antara laporan hasil audit dengan SAK dan aturan yang telah ditetapkan, tidak adanya tekanan dari pihak lain dalam menentukan sikap dan pendapat serta berpegang teguh pada kode etik, dan mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Variabel tekanan anggaran waktu menggunakan kuesioner tujuh pertanyaan dengan indikator periode tertentu dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan audit dan penekanan waktu yang diberikan dalam pemeriksaan akan mempengaruhi kualitas audit.

Populasi dan Sampel

Seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta merupakan populasi. Prosedur pengumpulan sampel berupa responden berupa penyebaran sejumlah kuesioner dan pengolahan kembali tanggapan dari kuesioner yang telah diisi.

Metode Analisis

Penelitian menggunakan perhitungan uji t dan uji f sebagai metode pengujian hipotesis. Uji f berfungsi sebagai alat untuk mengukur kelayakan model dengan melihat tingkat signifikansi 5% dan uji t berfungsi untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Jakarta dengan memanfaatkan respon para auditor yang telah bekerja selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun hingga lebih dari sama dengan 9 (sembilan) tahun. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 200 lembar yang

memiliki tingkat pengembalian sejumlah 100 persen. Namun, hanya 188 kuesioner yang dapat diteliti selanjutnya.

1. Uji T

Variabel independen yang dipengaruhi beberapa hal seperti independensi, tekanan anggaran waktu, dan etika auditor dilakukan suatu uji T. Uji T tersebut dilakukan untuk melihat dampak dari semua variabel terhadap kualitas audit. Pengujian ini membandingkan t hitung dan t tabel; jika t hitung $>$ t tabel bisa dikatakan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Namun, variabel independen tidak mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Hal tersebut dikarenakan t hitung $<$ dari t tabel. Diperoleh nilai 1,972 yang merupakan nilai dari t tabel. Nilai tersebut ditentukan dengan memakai perhitungan Microsoft Excel dengan formula " $=TINV(0,05;184)$ ". Nilai 0,05 (5%) merupakan angka standar signifikansi yang digunakan dan nilai derajat kebebasan (dk) $n-k-1$ atau $188-3-1$ (n = jumlah sampel dalam penelitian ini dan k = jumlah variabel independen) sebesar 184.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika t hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel.
- Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak jika t hitung $<$ dari t tabel atau $-t$ hitung $>$ dari $-t$ tabel.

Tabel di bawah ini merupakan hasil dari pengujian tersebut:

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. Constant	1.007	.600		1.678	.095
Independensi	.189	.069	.187	2.754	.006
Etika Auditor	.775	.071	.764	10.853	.000
Tekanan Anggaran Waktu	-.006	.015	-.014	-.435	.664

a. Dependensi variabel: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas dimana merupakan hasil pengolahan data uji t , pada variabel independensi didapat t hitung sebesar 2,754 dan t tabel sebesar 1,972. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung lebih tinggi dari t tabel yaitu $2,754 > 1,972$. Dan dilihat dari tingkat signifikansinya pada variabel independensi mempunyai nilai sebesar 0,006 yaitu lebih rendah dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai 0,006 lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. H_1 diterima menandakan kualitas audit dipengaruhi oleh independensi. Tingkat independensi yang tinggi tersebut pada auditor akan mempengaruhi kualitas auditnya dimana kualitas tersebut akan meningkat.

Berikutnya, pada variabel etika auditor didapat t hitung sebesar 10,853 dan t tabel sebesar 1,972. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih tinggi dari t tabel yaitu $10,853 > 1,972$. Hasil penelitian menunjukkan H_2 diterima atau variabel etika auditor memiliki pengaruh besar pada kualitas audit karena tingkat signifikansi variabel etika auditor sebesar 0,000. Nilai 0,000 tersebut memiliki nilai yang lebih rendah nilai signifikansi 0,05. Etika auditor yang ditingkatkan membantu Akuntan Publik Jakarta untuk meningkatkan kinerja auditornya.

Terakhir, nilai t hitung dan t tabel untuk variabel tekanan anggaran waktu berturut-turut yaitu 0,435 dan 1,972. Oleh sebab itu, t tabel lebih tinggi jika dibandingkan dengan t hitung yaitu sebesar $1,972 > 0,435$. Dilihat dari tingkat signifikansinya pada variabel tekanan

anggaran waktu memiliki nilai 0,664 yang lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05, sehingga hasil memperlihatkan bahwa H3 ditolak dengan kesimpulan bahwa kualitas audit tidak berdampak terhadap variabel tekanan anggaran waktu. Dapat diambil kesimpulan bahwa auditor yang sedang menjalankan audit meskipun terkena pembatasan waktu anggaran yang ketat maka tidak mempengaruhi hasil dari auditnya. Hal tersebut juga dapat menunjukkan bahwa auditor tidak terpengaruh atas tekanan waktu dalam menghasilkan laporan audit

2. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	684.912	3	228.304	397.203	.000 ^b
Residual	105.185	18	.575		
Total	790.096	21			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), X1, X2 dan X3

Berdasarkan uji f, diperoleh *f* hitung 397,203 dengan nilai tersebut lebih tinggi dibanding 228,304. Hal tersebut adalah bukti bahwa H4 telah dikonfirmasi dan menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki keunggulan signifikan secara simultan atas variabel dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis

- 1) Pengujian (H1) menunjukkan signifikansi variabel kompetensi yang lebih kecil besar 0.05 dari tingkat signifikan 5% sehingga H1 diterima, yakni X1 berpengaruh signifikan dan positif terhadap Y.
- 2) Pengujian (H2) menunjukkan signifikansi variabel kompetensi yang lebih kecil besar 0.05 dari tingkat signifikan 5% sehingga H2 diterima, yakni X2 berpengaruh signifikan dan positif terhadap Y.
- 3) Pengujian (H3) menunjukkan signifikansi variabel kompetensi yang lebih besar 0.05 dari tingkat signifikan 5% sehingga H3 ditolak, yakni X3 tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Y.

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Setelah dilakukan uji t pada variabel pertama (H1), hasilnya menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh independensi. Perolehan hasil memiliki kesamaan dengan hasil penelitian dari Sari (2011) dan Santi (2012) yang memberikan hasil bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Tingkat independensi yang tinggi tersebut pada auditor akan mempengaruhi kualitas auditnya dimana kualitas tersebut akan meningkat. Kualitas audit akan meningkat seiring dengan tingginya tingkat independensi seorang auditor. Luasnya kompetensi atau semakin dalamnya independensi auditor maka kualitas dari auditor juga akan meningkat.

2. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Uji t menunjukkan keterkaitan antara etika auditor dan kualitas audit. Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa etika auditor memiliki pengaruh yang positif dan relevan terhadap kualitas audit pada hipotesis kedua (H2). Hasil penelitian didukung oleh penelitian dari Rahma (2012) dan Saputra (2013) yang membuktikan pengaruh etika auditor secara relevan dan juga positif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut menandakan bahwa etika auditor yang ditingkatkan membantu Akuntan Publik Jakarta untuk meningkatkan kinerja auditornya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan bukti penelitian peneliti lain diantaranya Sidauruk dan Fatullah (2018), Monique dan Nasution (2020), Marita dan Gultom (2018), Prambowo dan Riharjo (2020), Muqarobbun (2021) dan Nugraha (2019). Mereka berpendapat bahwa etika auditor memiliki efek yang penting dan menguntungkan. Hasil tersebut menandakan bahwa peningkatan etika auditor membantu Akuntan Publik Jakarta untuk meningkatkan kinerja auditornya. Namun, beberapa peneliti memiliki hasil yang berlawanan dengan hasil penelitian ini di antara hasil penelitian dari Tunnisa (2020) dan Hernanik dan Putri (2018) berpendapat etika auditor memiliki dampak negatif dan tidak signifikan.

3. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Setelah dilakukan uji t, hasil hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa seorang auditor tidak mempengaruhi kualitas audit meskipun ada tekanan waktu. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa auditor tidak terpengaruh atas tekanan waktu dalam menghasilkan laporan audit. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk memastikan efektivitas auditor dalam menyusun laporan audit yang berkualitas tidak terbatas pada suatu kondisi yang dialami oleh auditor. Penelitian yang dilaporkan oleh Munidewi dkk (2022) juga memiliki tujuan yang sama dari hasil penelitian ini. Pada penelitian Munidewi dkk (2022) menegaskan bahwa setuju terkait dengan time budget pressure (tekanan anggaran waktu) tidak mempengaruhi kualitas audit sebagai akibat dari pandemic Covid-19

sehingga hal ini mengindikasikan bahwa selama masa pandemi, auditor cenderung merasakan tekanan waktu anggaran dalam tugasnya. Namun meski adanya tekanan tinggi hal ini tidak menurunkan kualitas audit. Penelitian oleh Maulana et al. (2019) yang menegaskan bahwa kualitas audit dan tekanan anggaran waktu tidak saling berhubungan atau tidak adanya pengaruh. Pernyataan tersebut juga mendukung pada hasil penelitian ini.

SIMPULAN

Kualitas audit dipengaruhi oleh Independensi. Pernyataan ini ditegaskan dengan hasil dari variabel Independensi yang dimana nilai signifikansinya sebesar 0,006 dimana nilai tersebut lebih rendah dari nilai probabilitas yang diberikan yaitu 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas dari audit akan lebih baik jika auditor lebih independen. Sebaliknya, jika Independensi Auditor kurang baik, maka Kualitas Audit akan turun. Disimpulkan juga bahwa mayoritas responden merupakan auditor yang menikmati tingkat kemandirian yang baik dalam pekerjaan mereka. Kualitas audit dipengaruhi oleh Etika Auditor. Pernyataan ini ditegaskan dengan hasil dari variabel Etika Auditor yang dimana nilai signifikansinya adalah 0,000 dimana nilai tersebut lebih rendah dari nilai probabilitas yang diberikan sebesar 0,05. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa auditor yang mengikuti etika auditor dalam semua pekerjaannya mencapai kualitas yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa Kualitas Audit akan meningkat ketika Etika Auditor sangat baik, dan sebaliknya ketika Etika Auditor tidak baik, Kualitas Audit akan turun. Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh Tekanan Anggaran Waktu. Pernyataan ini ditegaskan dengan hasil dari variabel Tekanan Anggaran Waktu dengan nilai signifikansi sebesar 0,664 yang lebih tinggi dari nilai probabilitas yang diberikan yaitu sebesar 0,05. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa seorang auditor tidak

mempengaruhi Kualitas Audit meskipun ada Tekanan Waktu. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa auditor tidak terpengaruh atas tekanan waktu dalam menghasilkan laporan audit. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bahwa kinerja auditor dalam menyusun laporan audit yang berkualitas tidak terbatas pada suatu kondisi yang dialami oleh auditor. Walaupun auditor cenderung merasakan tekanan waktu anggaran dalam tugasnya. Namun meski adanya tekanan tinggi hal ini tidak menurunkan kualitas audit. Dapat disimpulkan juga dari penelitian ini bahwa mayoritas responden adalah auditor yang memiliki waktu efektif dalam menyelesaikan tugasnya dan Tekanan Anggaran Waktu tidak mengganggu kualitas audit yang sedang dikerjakan.

Referensi:

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Profesi Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Pratiwi AAC, Suryandari NYA, and B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). *Jurnal Kharisma*, 2(1), 1–9.
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>
- Rusmawati, Z., & Maharani, R. (2020). Analysis of Accounting Information System for Raw Material in PT Jadimas-Gresik. <https://doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2286026>
- Widiya, W., Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3739.
- Syahmina, F., Suryono, B. (2016). Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektivitas dan *Time Deadline Pressure* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4), 2.
- Kristianto, E., J., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pendidikan dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(2)
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Dutrianda, I. P. D. N. (2017). Studi Terkait dengan Standar Pengendalian Mutu dan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomis*, 13(4A)
- Santi, Ni Kadek Hary. (2012). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bali. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Sari, Nungky Nurmalita. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sososutikno, C. (2003). Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi*, 6, 1–7.
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure pada Profesionalisme dan Implikasinya terhadap Kinerja Auditor. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 145–175.

- Yudha, P. A., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bali). *E-JournalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1-12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13483/8452>
- Zain, J., Putri, arie pratania, Tarigan, aremi evanta, T, siti novia, & Voltra, J. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(3), 1-21.
- Ratha, I. M. D. K., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 311-339.
- Primastuti, F. D., & Suryandari, D. (2014). Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 446-456. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.
- Maulidawati, Islahuddin, & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi (Studi pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal MegisterAkuntansi*, 6(2), 65-74.
- Sidauruk, T. D., & Fatullah, A. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat). *Jurnal Liabilitas*, 3(2), 112-130.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171-182.
- Marita, M., & Purnama Sari Gultom, Y. O. S. S. Y. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Internal (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan). *JPENSI (Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi)*, 3(1), 645-664.
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).
- MUQAROBUN, K. Y., Yusnaini, Y., & Hakiki, A. (2021). Pengaruh Moralitas, Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Tunnisa, S. F. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Munidewi, I. A. B., Sunarsih, N. M., & Widyantari, I. A. M. (2022). Independence, Time Budget Pressure, Audit Fee and Workload on Audit Quality as The Impact of Covid-19. *Journal of International Conference Proceedings*.
- Maulana, D., Lestira, M., & Hernawati, N. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kanton Akuntan Publik di Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 5(1).